

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Pembelajaran Seni Hadrah Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Di SMA Al Fath Cilegon ini merupakan penelitian yang didisain menggunakan paradigma kualitatif.

Pendekatan kualitatif dilakukan dengan mengobservasi langsung objek yang diteliti yaitu siswa/i SMA Al Fath kelas XI yang mengikuti pembelajaran seni budaya. Penelitian ini mengkaji perilaku manusia sebagai sebuah kebudayaan yang banyak melibatkan faktor-faktor subjektif baik dari informan, subjek penelitian atau peneliti itu sendiri. Melalui observasi, interviu dan interaksi dengan responden, pengetahuan yang akan dijadikan laporan hasil penelitian ini dapat diperoleh.

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln (1994) dalam Maryaeni (2012, hlm. 3) mengemukakan bahwa *Qualitative research is a field of inquiry in it's right. It crosscuts disciplines, fields, and subject matter*. Pernyataan tersebut memberikan gambaran bahwa penelitian kualitatif sebagai medan penemuan merupakan kegiatan yang tersusun atas sejumlah wawasan, disiplin, wawasan filosofis sejalan dengan permasalahan yang digarap.

Pendekatan kualitatif memiliki kelebihan dalam mengungkap fenomena secara mendetil sehingga memberikan hasil sesuai yang diharapkan selain itu kelebihan lain dari pendekatan kualitatif adalah adanya fleksibilitas yang tinggi bagi para peneliti ketika menentukan langkah-langkah penelitian. Alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian tentang Hadrah tidak sekedar menyangkut tentang pengetahuan yang kasat mata dan mudah untuk dibahasakan (*proporsional knowledge*), namun juga mengungkap hal-hal yang bersifat non material seperti menyangkut perasaan responden tentang keterlibatannya dalam musik Hadrah sekaligus kekuatan jiwanya saat mengenang Rasulullah SAW. Hal ini menuntut

pendekatan naturalis peneliti untuk dapat mengungkap konstruksi emik para responden.

- b. Penelitian tentang Hadrah ini membahas tentang perilaku yang sangat kompleks menyangkut: kepercayaan, tujuan, dan cara dalam mewujudkan tujuan tersebut. Hal ini menjadikan penelitian tentang Hadrah harus dilihat dari berbagai perspektif. Penelitian ini berkarakter eksploratif, induktif, dan menekankan proses bukannya produk. Dalam penelitian ini tidak ada hipotesis yang ditentukan sejak awal, tidak ada perlakuan, dan tidak ada pembatasan pada produk akhir.
- c. Untuk mencapai tujuan penelitian, peneliti berinteraksi langsung dengan responden. Peneliti melihat secara langsung dan merasakan persepsi para responden. Data diperoleh dari intensitas interaksi peneliti dengan responden, sehingga peneliti selalu responsive terhadap konteks.
- d. Sesuai dengan keterlibatan peneliti yang menempuh interaksi dengan responden dan meyakini adanya mekanisme berbagai realitas dalam penelitian ini, maka penelitian ini berkarakter deskriptif dengan menghindari generalisasi. Sebagai penelitian kualitatif, penelitian memenuhi empat syarat utama, yaitu partikularistis, deskriptif, heuristik dan induktif.

Menurut Creswell (2009, hlm. 34) penelitian metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Menurut Guba dan Lincoln (1985) dalam buku pokoknya kualitatif yang ditulis oleh Al Wasilah (2012, hlm. 60) mengatakan bahwa ada 14 karakteristik pendekatan kualitatif sebagai berikut:

- a. Latar ilmiah: Suatu objek dilihat dalam konteks yang alamiah. Pengamatan juga akan mempengaruhi apa yang diamati, karena itu suatu fenomena seyogyanya dicermati secara keseluruhan, kontekstual, dan dengan kekuatan penuh
- b. Manusia sebagai Instrumen: hanya manusialah yang akan sanggup menyesuaikan diri dan berinteraksi secara tuntas dengan fenomena yang sedang dipelajari

- c. Pemanfaatan pengetahuan Non-proporsional: peneliti naturalistis melegitimasi penggunaan intuisi, perasaan, firasat, dan pengetahuan lain yang tak terbahasakan (*tacit knowledge*) selain pengetahuan proporsional (*proposional knowledge*), terutama sewaktu peneliti mengintip nilai-nilai, kepercayaan, dan sikap yang tersembunyi (tak terbahasakan) pada responden.
- d. Metode-metode kualitatif lebih mudah diadaftasikan dengan realitas yang beragam dan saling berinteraksi.
- e. Sampel purposif
- f. Analisis data secara induktif empiris
- g. Teori dilandaskan pada data di lapangan
- h. Desain penelitian mencuat secara alamiah
- i. Hasil penelitian berdasarkan negosiasi
- j. Cara pelaporan diadaftasikan terhadap deskripsi di lapangan.
- k. Interpretasi idioDiagram
- l. Aplikasi tentatif
- m. Batas penelitian ditentukan fokus
- n. Kepercayaan dengan kriteria khusus

Lebih lanjut Creswell (2014, hlm. 46) mengatakan peneliti kualitatif berusaha membangun makna tentang suatu fenomena berdasarkan pandangan-pandangan partisipan. Informasi dari partisipan merupakan informasi yang sangat penting karena informasi itu akan diolah menjadi data-data yang akan dijadikan bukti-bukti penelitian.

2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah *Action Research* yaitu metode yang menunjuk pada *action* atau tindakan. Seperti diutarakan oleh Arikunto (2013, hlm. 8) yang menyatakan bahwa dalam penelitian ini peneliti melakukan sesuatu tindakan, eksperimen, yang secara khusus diamati terus menerus, dilihat plus minusnya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.

Menurut Kemmis & Taggart dalam Madya (2007, hlm. 9) penelitian tindakan adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh

peserta-pesertanya. Lebih lanjut Madya mengatakan bahwa ciri inti penelitian tindakan adalah mencobakan gagasan-gagasan baru dalam praktek sebagai alat menambah pengetahuan mengenai kurikulum, pengajaran dan pembelajaran (*learning*). Hasilnya adalah peningkatan dalam pelaksanaan pelajaran di kelas dan sekolah.

Menurut Mertler (2011, hlm. 5) penelitian tindakan yaitu penelitian sistematis yang dilaksanakan oleh guru, penyelenggara pendidikan, guru konseling atau lainnya untuk mengumpulkan informasi seputar cara kerja sekolah, cara mengajar guru, dan cara belajar siswa mereka.

Bila digambarkan desain penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

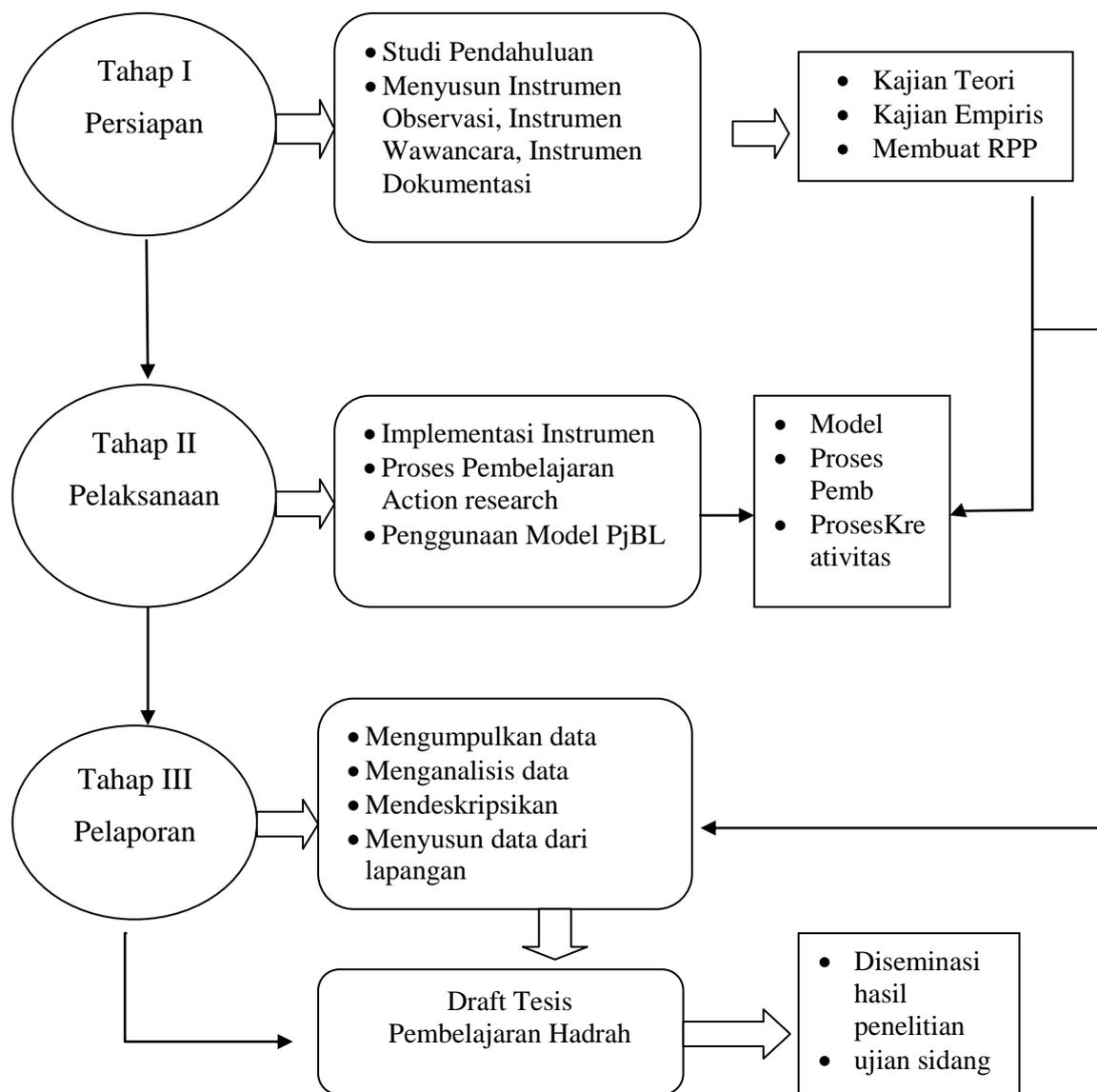


Diagram 3.1 Design Penelitian Pembelajaran Hadrah

a. Tahap I Persiapan

Pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan itu dilakukan. Untuk mengurangi unsur subjektivitas sebaiknya penelitian dilakukan berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dengan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan, hal ini dilakukan untuk mengurangi subjektivitas yang mudah berpengaruh.

Pada perencanaan ini melibatkan tiga langkah yang digunakan dalam penelitian berbasis proyek yaitu: pada tahap penentuan proyek, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah

a) Melakukan studi pendahuluan

Studi pendahuluan merupakan kajian awal peneliti yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fidiyarti (2014) tentang "*Peningkatan Apresiasi Siswa Mts Ma'arif NU 01 Gandrungmangu Terhadap Kesenian Rebana Melalui Pendekatan Scientific*" (tesis). Pada tesis tersebut Fidiyarti mengupas tentang kesenian Rebana Gandrungmangu yang diajarkan di MTs Ma'arif NU 01 Gandrungmangu pada kegiatan ekstrakurikuler sehingga peneliti merasa pembelajaran rebana tidak dirasakan oleh semua siswa, sedangkan peneliti merasa penting untuk memperkenalkan rebana dalam bentuk apresiasi.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah jenis keseniannya yaitu Hadrah yang mempunyai motif pukulan sendiri dan penekanan penelitian tidak hanya pada apresiasi siswa tetapi kesenian Hadrah sebagai model bahan ajar dan sarana untuk menggali kreativitas siswa.

b) Memilih objek, waktu, dan tempat penelitian

Penelitian ini diterapkan pada kelas XI IPS di SMA Al Fath Cilegon, hal ini dilakukan mengingat di Cilegon ada seni tradisi Hadrah yang berkembang di masyarakat tetapi belum diajarkan di sekolah. Sehingga penulis berpendapat bahwa dengan memperkenalkan seni Hadrah di sekolah, diharapkan siswa lebih mengenal dan mencintai budayanya sendiri.

c) Menentukan media dan model pembelajaran

Media yang disiapkan ialah video tentang Hadrah dan alat Hadrah itu sendiri dengan motif ritmis dasar dan teknik memukulnya.

d) Menyiapkan RPP untuk proses pembelajaran

Dalam tahap perencanaan ini guru harus merancang pembelajaran yang dituangkan dalam RPP, sehingga dengan membuat RPP guru diharapkan bisa lebih siap dalam melaksanakan proses pembelajaran.

e) Menyiapkan instrumen

Instrumen yang disiapkan diantaranya angket untuk siswa, wawancara dengan narasumber dan instrumen evaluasi untuk menilai sikap, pengetahuan, dan psikomotor siswa.

f) Merancang Siklus Pembelajaran

Metode siklus yang digunakan menggunakan konsep penelitian tindakan seperti yang dilakukan oleh Lewin (1990, hlm. 45) yang didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yaitu 1) Perencanaan (*planning*), 2) tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan 4) refleksi (*reflecting*). Konsep tersebut diadaptasi untuk melakukan penelitian dan pembelajaran Hadrah di SMA Al Fath Cilegon.

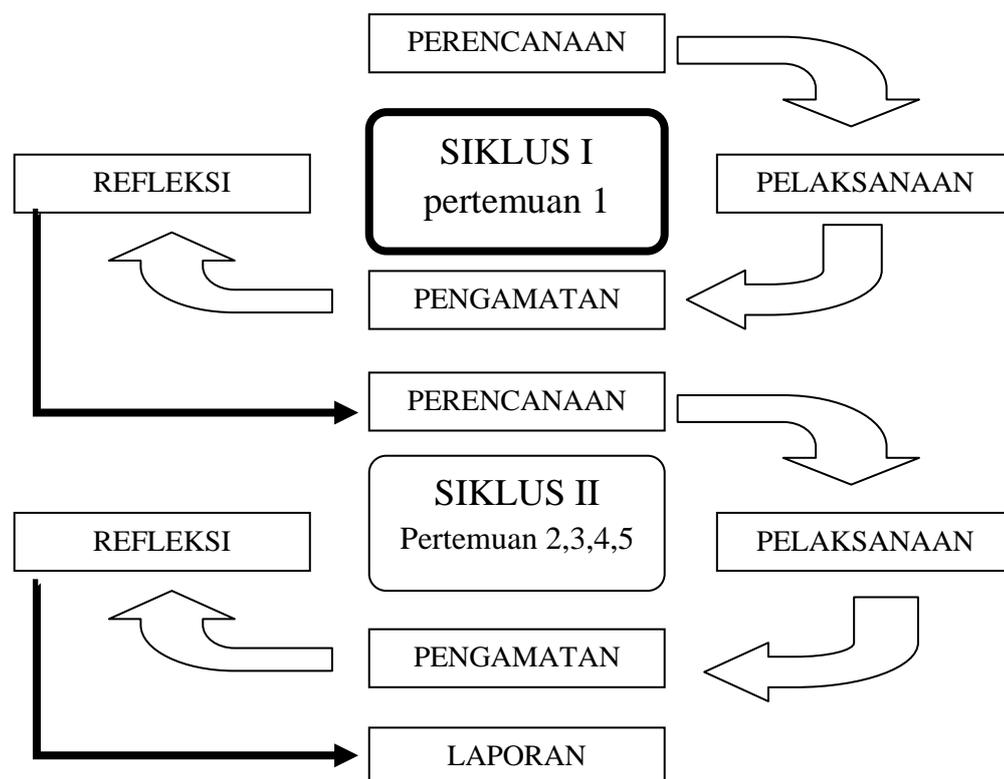


Diagram 3.2 Penelitian Tindakan Dalam Pembelajaran Hadrah yang diadaptasi dari Lewin (1990)

a. Tahap II Pelaksanaan Penelitian

Penelitian tentang Pembelajaran seni Hadrah ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2017 ditutup dengan diseminasi pada bulan Mei 2017. Penentuan tanggal ini disesuaikan dengan jadwal dan kalender akademik di SMA Al Fath. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan adalah

1) Praktek Mengajar

Praktek mengajar yang dilakukan terdiri dari 5 kali pertemuan dengan rincian kegiatan seperti tabel berikut ini:

Tabel: 3.1 Rencana praktek mengajar

No	Pertemuan	Hari/ Tanggal	Materi	Kegiatan
1	Pertemuan 1	19 Maret 2017	Sejarah Hadrah, Fungsi Hadrah, Organologi instrumen Hadrah, pengenalan notasi simbol pola ritme.	Guru membuka pertemuan, siswa melakukan diskusi dan tanya jawab seputar Hadrah
2	Pertemuan 2	26 Maret 2017	Sejarah Hadrah, Fungsi Hadrah, Organologi instrumen Hadrah, pengenalan notasi simbol pola ritme.	Guru melakukan remedial teaching dengan menggunakan model jigsaw untuk meningkatkan aktifitas, kreativitas siswa di kelas
3	Pertemuan 3	02 April 2017	Menjelaskan aransemen, Membuat tugas aransemen, Mengaplikasikan motif tabuhan ke dalam alat Hadrah	Siswa mendapat penjelasan tentang cara mengaransemen, pengenalan motif dan diberi tugas untuk membuat aransemen sederhana dari lagu yang dipilih siswa
4	Pertemuan 4	09 April 2017	Pertemuan ini merupakan kelanjutan dari pertemuan 4	Pada pertemuan ini siswa secara berkelompok berlatih Hadrah untuk persiapan penampilan di depan kelas
5	Pertemuan 5	23 April 2017	Menampilkan hasil kerja kelompok Menganalisis hasil karya siswa Melakukan penilaian unjuk kerja siswa	Pada pertemuan ke 5 siswa menampilkan karya kelompoknya di depan kelas dan diapresiasi oleh teman-temannya
6	Diseminasi	22 Mei 2017	Memperkenalkan model pembelajaran seni Hadrah kepada Guru Seni Budaya di Kab. Serang dan Pandeglang	Para peserta diseminasi mendapat penjelasan dari peneliti tentang seni Hadrah dan mengaplikasikan pembelajaran dengan metode Jigsaw.

a) Pertemuan 1:

- 1) Pembukaan pertemuan 1
- 2) Apresiasi seni Hadrah
- 3) Sejarah dan fungsi Hadrah di Masyarakat
- 4) Memperkenalkan aspek musikalitas, warna suara
- 5) Cara memainkan musik Hadrah menggunakan mulut dan tangan
- 6) Refleksi pertemuan I

b) Pertemuan 2:

- 1) Pembukaan pertemuan 2
- 2) Memperkenalkan alat musik (struktur organologi)
- 3) Memperkenalkan teknik membunyikan
- 4) Pengenalan Pola ritme dasar menggunakan mulut dan tangan
- 5) Memainkan pola ritme secara berkelompok
- 6) Refleksi pertemuan 2

c) Pertemuan 3, 4, 5

Pada tahap pelaksanaan pertemuan 3, 4, 5 peneliti menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Proyek) dengan asumsi bahwa untuk menemukan sebuah model untuk pembelajaran guru di sekolah diperlukan tahapan berfikir, inovasi, dan elaborasi antara semua elemen untuk menghasilkan karya atau produk.

Proyek itu sendiri adalah mengandung pengertian: tugas yang kompleks, berdasarkan tema yang menantang, yang melibatkan siswa dalam mendesain, memecahkan masalah, mengambil keputusan, investigasi, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan dalam menghasilkan produk.

Produk yang dimaksudkan adalah sebuah model pembelajaran yang berbasis seni tradisi Islam. Seperti diutarakan oleh Arikunto (2013, hlm. 8) yang menyatakan bahwa dalam penelitian ini peneliti melakukan sesuatu tindakan, eksperimen, yang secara khusus diamati terus menerus, dilihat plus minusnya, kemudian diadakan perubahan terkontrol sampai pada upaya maksimal dalam bentuk tindakan yang paling tepat.

Adapun model pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan pada pembelajaran Hadrah dapat digambarkan sebagai berikut:



Diagram 3.3 Design Pembelajaran Berbasis Proyek

Dari diagram di atas dapat dijelaskan Sintak pembelajaran berbasis proyek yaitu:

a) Langkah 1: Menentukan lagu yang akan diaransemen

Lagu-lagu Islami yang ada di masyarakat sangatlah banyak sekali sehingga siswa dipersilahkan memilih lagu yang memiliki nilai-nilai yang baik untuk dipilih menjadi lagu yang akan diaransemen. Kemudian pada langkah I siswa secara berkelompok menentukan intro, bagian tengah, atau menentukan teks mana yang mau diubah.

b) Langkah 2: Menyiapkan alat musik Hadrah, motif dasar dan langkah-langkah mengaransemen. Pada langkah kedua guru menyiapkan alat musik Hadrah untuk dianalisis secara organologinya, menyiapkan motif pukulan serta menjelaskan cara-cara mengaransemen.

c) Langkah 3: penyusunan jadwal pelaksanaan proyek

Pada tahap ini siswa didampingi guru merancang jadwal pelaksanaan proyek dengan memperhatikan jadwal pelajaran seni budaya di kelas XI dan kalender akademik sekolah SMA Al Fath.

d) Langkah 4 : Penyelesaian Proyek

Tahap ini siswa bekerjasama secara berkelompok untuk mengaransemen lagu secara berkelompok, Mencoba membuat pola ritmik secara kelompok dan berlatih memainkan pola ritmis yang sudah dibuat , diskusi dan tanya jawab terjadi pada kegiatan ini sampai terjadi kesepakatan menentukan bagian-bagian yang diaransemen tersebut

e) Langkah 5 : Penyusunan laporan dan presentasi hasil penelitian

Pada tahap ini siswa melaporkan keberhasilan yang diperoleh dalam mengaransemen lagu dan kemudian dilanjutkan dengan menampilkan lagu hasil aransmen di depan kelas. Pada tahap ini guru melakukan penilaian hasil kerja kelompok.

f) Langkah 6 : Evaluasi Proses dan Hasil Proyek

Pada tahap ini siswa bersama guru membahas hambatan serta kesulitan pada pelaksanaan, dan ditutup dengan rekomendasi atau saran dari guru untuk perbaikan berikutnya.

2) Tahap III Pelaporan

Pelaporan mencakup ulasan lengkap tentang pelaksanaan tindakan yang telah direncanakan, pemantauan dan perubahan yang dilakukan pada penelitian pembelajaran seni Hadrah. Pada pelaporan ini dibahas tentang evaluasi proses dan evaluasi hasil

a) Evaluasi Proses

Kegiatan evaluasi proses dilakukan dengan menilai sikap, pengetahuan, dan psikomotor untuk mengetahui perkembangan siswa. Penilaian sikap yang dinilai adalah sikap spiritual, keaktifan mengikuti pembelajaran dan kerjasama dalam diskusi kelompok. Sedangkan untuk pengetahuan dilihat dari perolehan nilai tes tertulis siswa dan penilaian psikomotor dinilai dari keterampilan siswa memainkan Hadrah

Penilaian sikap adalah kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari di dalam dan di luar kelas sebagai hasil pendidikan. Penilaian sikap dilakukan dengan melakukan pengamatan atau observasi kepada siswa.

Perilaku spiritual diperlihatkan ketika sebelum memulai memainkan Hadrah membaca basmalah dan shalawat kepada nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam yang merupakan perwujudan rasa syukur kepada Allah Subhanahu wataala. Adapun format penilaian sikap digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2: Penilaian sikap spiritual pembelajaran Hadrah

No	Nama Siswa	Sikap spiritual				ket
		BT	MT	MB	MK	

(Format diambil dari buku Panduan Pembelajaran Kemdikbud, 2016)

Keterangan:

BT : Belum Tampak, jika siswa tidak pernah menunjukkan sikap spiritual selama pembelajaran

MT : Mulai Tampak, jika siswa pernah menunjukkan sikap spiritual selama pembelajaran

MB : Mulai Berkembang, jika siswa sering menunjukkan sikap spiritual selama pembelajaran

MK : Menjadi Kebiasaan, jika siswa selalu menunjukkan sikap religi selama pembelajaran.

Tabel 3.3: Penilaian sikap sosial pembelajaran Hadrah

No	Nama Siswa	Sikap Sosial											
		Aktif				Kerjasama				Percaya Diri			
		TP	C	B	SB	TP	C	B	SB	BT	MT	MB	MK

(Format diambil dari buku Panduan Pembelajaran Kemdikbud, 2016)

Keterangan: penilaian kerjasama dalam kelompok

TP : Tidak Pernah, jika siswa menunjukkan sikap kerjasama

C : Cukup, jika siswa pernah menunjukkan sikap kerjasama selama pembelajaran

B : Baik, jika siswa sering menunjukkan sikap kerjasama selama pembelajaran

SB : Sangat Baik, jika siswa selalu menunjukkan sikap kerjasama selama pembelajaran.

Keterangan : penilaian sikap percaya diri

BT : Belum Tampak, jika siswa tidak pernah menunjukkan sikap spiritual selama pembelajaran

MT : Mulai Tampak, jika siswa pernah menunjukkan sikap spiritual selama pembelajaran

MB : Mulai Berkembang, jika siswa sering menunjukkan sikap spiritual selama pembelajaran

MK : Menjadi Kebiasaan, jika siswa selalu menunjukkan sikap religi selama pembelajaran.

Penilaian kognitif dilakukan untuk mengetahui proses berfikir dan hasil kerja otak. Pengukuran dilakukan pada saat mengikuti pembelajaran Hadrah pertemuan 1 dan 2. Perbandingannya akan terlihat dari hasil nilai pengetahuan siswa tentang seni Hadrah.

Penilaian Psikomotor yaitu perilaku yang dimunculkan oleh keterampilan siswa dalam menabuh pola ritme dasar dan pengembangan kreativitas siswa. Penilaian psikomotor dilakukan dengan menggunakan format penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.4: Penilaian psikomotor pembelajaran Hadrah

No	Nama Siswa	Keterampilan				ket
		TT	CT	T	ST	

(Format diambil dari buku Panduan Pembelajaran Kemdikbud, 2016)

Keterangan:

TT : Tidak Terampil, jika siswa tidak terampil menabuh Hadrah dengan benar

CT : Cukup Terampil, jika siswa pernah terampil menabuh Hadrah dengan benar

T : Terampil, jika siswa sering menunjukkan terampil menabuh Hadrah dengan benar

ST : Sangat Terampil, jika siswa selalu menunjukkan sikap terampil menabuh Hadrah dengan benar

2). Evaluasi Hasil

Evaluasi hasil merupakan analisis dan penilaian dari pemilihan model, proses pembelajaran dengan PjBL, evaluasi hasil diseminasi dan analisis hasil karya siswa.

Tabel 3.5: penilaian model pembelajaran Hadrah

No	Komponen yang dinilai	Kriteria				
		5	4	3	2	1
1	Pemilihan materi pembelajaran sesuai kurikulum					
2	Perencanaan tindakan					
3	Penerapan model pembelajaran					
4	Tahapan proses pembelajaran					
5	Hasil implementasi proses					

Keterangan : Pedoman Penskoran

$$\frac{N}{N} \times 100 =$$

Skor Maks

Tabel 3.6: penilaian hasil Karya siswa

kelompok	Ide	Penguasaan Materi	kreativitas	harmonisasi	penampilan	jumlah
1						
2						

(Format diambil dari buku Panduan Pembelajaran Kemdikbud, 2016)

Adapun range dari masing-masing aspek adalah:

- a. Ide : 60 – 90
- b. Penguasaan Materi : 60 - 90
- c. Kreativitas : 60 – 90
- d. Harmonisasi : 60 – 90
- e. Penampilan : 60 – 80

Pedoman penskorannya adalah Nilai = $(n/350) \times 100$

n = nilai yang diperoleh

350 = skor maksimal

B. Partisipan Dan Tempat Penelitian

Partisipan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Al Fath Cilegon Provinsi Banten yang berjumlah 26 orang yaitu:

NO	N A M A	JENIS KELAMIN
1	Abdullah Baraja	L
2	Aditia	L
3	Afidudin	L
4	Anggih Riyadi	L
5	Arief Saryadi	L
6	Bustanul Arifin	L
7	Chaerusobah	P
8	Dessy Apriyani	P
9	Dhea Chairanie	P
10	Epan Saparudin	L
11	Evie Tri Utami	P
12	Habli	L
13	Maimunah	P
14	Muhammad Rian S	L
15	Muhammad Sofyan	L
16	Nurulia Hayati	P
17	Qoryanti	P
18	Qurotul Aini	P
19	Rismalia Oktafiani	P
20	Risnawati Dewi	P
21	Sinta Bela	P
22	Siti Jazilah	P
23	Siti Mas Dhafina Fahrana	P
24	Syofrial Ahmad Hidayat	L
25	Yeni Adniyati	P
26	M Rifki Al Bantani	L

Lokasi penelitian adalah di SMA Al Fath Komplek Pondok Pesantren Al Fath yang beralamat di Jalan Sunan Ampel Link. Kubang Menyawak Rt. 04/01 Kelurahan Warnasari Kecamatan Citangkil Kota Cilegon Provinsi Banten Kode Pos 42443



Foto 3.2: Lokasi SMA Al Fath Cilegon
(Dokumentasi Firman Sapardani, 2017)

C. Fokus Populasi Dan Sampel

1. Fokus

Menentukan fokus berarti menentukan “nyawa” dari penelitian. Fokus dalam penelitian kualitatif adalah sebuah langkah pendefinisian tentang “permasalahan” yang menjadi alasan dari sebuah penelitian. Salah satu identitas penting dari penelitian kualitatif, adalah memahami makna yang berada di balik fakta-fakta pemahaman yang mendalam (*deep understanding*).

Fokus dalam penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penentuan objek yang paling menarik, paling bermanfaat dan paling menantang untuk diteliti (*the object of interest* dari peneliti). Menurut Spradley dalam Sugiyono (2014, hlm. 288) menyatakan *a focused refer to a single cultural domain or a few related domain*. Fokus menjadi sebuah pengerucutan dari perhatian peneliti terhadap sebuah tema, menjadi perhatian peneliti terhadap sebuah “tema yang paling unik”.

Peneliti memiliki ketertarikan pada seni Hadrah, karena selain memiliki keindahan dalam musiknya, seni Hadrah dianggap memiliki akar sejarah yang jelas, dan mengandung nilai spiritual. Di sisi lain, Lembaga pondok pesantren (dalam hal ini Pondok Pesantren Al Fath), memiliki idealisme tersendiri dalam memberikan pembelajaran seni kepada para santri, sehingga, pemilihan seni

Hadrah sebagai media pembelajaran seni menjadi sebuah pilihan yang dianggap paling tepat. Untuk lebih mengangkat makna dari pembelajaran tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat salah satu simbol dan cita-cita pendidikan yang diharapkan dari siswa, yaitu kreativitas. Sehingga fokus dari penelitian ini adalah pembelajaran seni Hadrah untuk meningkatkan kreativitas siswa.

2. Populasi Dan Sampel

Sebagai sebuah penelitian kualitatif, penentuan populasi dan sample memiliki posisi yang sangat penting. Menurut Sugiyono (2008, hlm. 117) menjelaskan bahwa populasi adalah generalisasi yang terdiri atas subyek dan obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi merupakan keseluruhan (total) elemen (objek) yang akan dijelaskan peneliti melalui penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan populasinya adalah SMA Al Fath Kota Cilegon Provinsi Banten. Siswa SMA Al Fath berjumlah lima rombongan belajar yaitu kelas X sebanyak 2 kelas, kelas XI sebanyak 2 kelas dan kelas XII sebanyak 1 kelas, total siswa di SMA AL Fath adalah 112 orang,. Namun karena keterbatasan dalam ruang dan waktu, maka peneliti mengambil sample kelas XI IPS yang berjumlah 26 orang. Pada akhirnya hasil penelitian terhadap sample kelas XI IPS ini, akan digeneralisasikan sebagai penelitian terhadap populasi Siswa SMA Al Fath Kota Cilegon Provinsi Banten.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dipersiapkan untuk memperoleh data yang dibutuhkan yaitu:

1. Pedoman Observasi

Observasi merupakan kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indra baik melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. (Arikunto. 2013, hlm. 199). Pedoman observasi digunakan untuk melihat model pembelajaran, proses pembelajaran dan proses kreativitas siswa yang menggunakan seni Hadrah.

2. Angket

Angket digunakan untuk mengetahui minat, bakat, motivasi, dan pemahaman siswa tentang seni Hadrah

3. Pedoman Wawancara

Merupakan cara untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data penelitian dan dalam hal ini dilakukan kepada pelatih, serta seniman Hadrah

4. Tes

Digunakan untuk mengetahui pencapaian siswa baik sebelum, selama dan setelah mengikuti pembelajaran Hadrah. Bentuk tes yang digunakan adalah esai dan unjuk kerja.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain diperoleh dari:

1. Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengamati secara langsung subjek penelitian, seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (1998, hlm. 146) Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Subjek yang diteliti adalah siswa di kelas XI IPS yang dilaksanakan di SMA Al Fath Cilegon yang dilaksanakan pada bulan Maret, April menyesuaikan dengan kalender akademik di SMA Al Fath dan diakhiri dengan diseminasi pada tanggal 22 Mei 2017. Diharapkan data yang dihasilkan merupakan data yang akurat dari proses pembelajaran yang diinginkan. Proses ini dilengkapi dengan rekaman audio, foto, dan membuat video dari hasil pengamatan agar proses observasi ini berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang maksimal. Analisis data juga diperoleh dari penilaian hasil kerja kelompok siswa secara berpasangan yaitu memainkan tabuhan dasar seni Hadrah, hasil observasi tersebut akan memperlihatkan sejauh mana pembelajaran tersebut berhasil dilaksanakan.

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan kepada narasumber untuk memperoleh data atau informasi dari subjek penelitian baik dengan merekam, tatap muka, sms, atau via

telepon. menurut Arikunto (1998, hlm. 145) wawancara atau kuosioner lisan adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara . Adapun narasumber yang dipilih adalah yang berkompeten diantaranya:

a. Pelatih Hadrah



Foto 3.3: Kondisi saat wawancara dengan pelatih Hadrah
(Dokumentasi Firman Sapardani, 2017)

Untuk mencari data seputar Hadrah maka peneliti memilih pelatih Hadrah yang diwawancarai yaitu Muhammad Ghani sebagai narasumber utama, karena kapasitas beliau yang mumpuni baik secara pengetahuan dan praktek.

b. Siswa peserta kegiatan Hadrah

Wawancara juga dilakukan kepada siswa yang mengikuti kegiatan penelitian ini baik selama di kelas maupun ketika berada di luar kelas.

c. Seniman Hadrah

Seniman Hadrah yang diwawancarai yaitu Rizqi beliau adalah guru pengajar Hadrah di MIN Langon Cilegon. Instrumen wawancara dengan narasumber disiapkan untuk mengetahui konsep dan sejarah Hadrah.

3. Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan dengan menggali informasi dari subjek penelitian melalui video kesenian Hadrah. Video yang digunakan adalah hasil rekaman siswa SMA Al Fath ketika belajar di kelas dan ketika tampil di sekolah.

4. Jurnal Reflektif

Merupakan sebuah perenungan, pemikiran, merasakan dan merencanakan solusi dari data yang diperoleh. Jurnal yang dikumpulkan berisi catatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung, diharapkan dari catatan jurnal tersebut

membantu peneliti agar data yang diperoleh lebih lengkap dan akurat, selain itu dari jurnal tersebut bisa menentukan langkah pada siklus yang diberikan.

F. Teknik Analisis Data

1. Kegiatan sebelum analisis data

Analisis data merupakan suatu tindakan peneliti dalam membangun kata-kata dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang dibutuhkan untuk dideskripsikan atau dirangkum. Menurut Patilima (2011, hlm. 92) analisis data pada penelitian kualitatif biasanya melakukan kegiatan berikut, yaitu:

- a. Membiasakan diri dengan data melalui tinjauan pustaka, membaca, dan mendengar
- b. Transkrip wawancara dari alat perekam
- c. Pengaturan dan indeks data yang telah diidentifikasi
- d. Anonim dari data yang sensitif
- e. Koding
- f. Membangun teori dan menggabungkan pengetahuan yang sebelumnya
- g. Pengujian data dengan teori lain
- h. Penulisan laporan, termasuk dari data asli jika tepat (seperti kutipan dan wawancara)

2. Setelah pengumpulan data

Menurut lacey & luff dalam Patilima (2011, hlm. 95) Setelah data diperoleh kemudian dilakukan proses pengumpulan data yang dibagi menjadi empat tahapan yaitu:

- a. Transkripsi, merupakan kegiatan mentransfer hasil rekaman kedalam bentuk lain misalnya flash disk dan lain-lain.
- b. Pengorganisasian data; merupakan kegiatan mengorganisasikan data dengan cara menandai data dengan menggunakan angka atau kode.
- c. Pengenalan; yaitu suatu proses dimana peneliti mendengarkan audio atau menonton video hasil wawancara, membuat memo dan rangkuman sebelum analisis formal dimulai.
- d. Koding. Dalam tahap ini peneliti harus melewati empat tahap, *pertama*, peneliti menyusun pernyataan jawaban singkat. *Kedua*, peneliti menyusun

pernyataan jawaban panjang atau utuh. *Ketiga*, peneliti menyusun contoh kasus yang tepat dengan jawaban. Dan *keempat*, peneliti menyusun pernyataan yang menyebutkan bahwa kode tersebut tidak cocok untuk jawaban tertentu.

3. Reduksi data

Setelah data terkumpul kemudian direduksi dengan tujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap data yang telah terkumpul. agar mengetahui kondisi awal sebelum penelitian, pada saat proses penelitian berlangsung, kemudian dapat diperoleh hasil dari penelitian ini. Reduksi data bertujuan untuk mencari hal pokok, memokuskan pada permasalahan, dan menyusun secara sistematis dalam laporan.

Reduksi data pada penelitian ini terkait dengan model pembelajaran, proses pembelajaran dan proses kreativitas siswa selama penelitian ini.

G. Validasi Data

Langkah-langkah pembelajaran kreativitas musik dengan melalui tahapan-tahapan dalam penelitian tersebut di atas, divalidasi dalam sebuah seminar dan workshop, yang diikuti oleh guru-guru seni budaya yang terlibat dalam forum MGMP Seni Budaya Kabupaten Serang dan Kabupaten Pandeglang. Seminar dan workshop ini bertujuan untuk memperkenalkan sebuah model pembelajaran dalam kreativitas permainan Hadrah dengan harapan dapat menampung masukan-masukan dari forum guna perbaikan model pembelajaran yang sudah dibuat.

H. Analisis Data

Menurut Irawan dalam buku *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, yang dikutip dari Bogdan & Biklen, analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis, transkrip interview, catatan di lapangan dan bahan-bahan lain yang didapatkan oleh peneliti, yang kesemuanya itu dikumpulkan oleh peneliti untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu fenomena, dan membantu peneliti untuk mempresentasikan penemuan kepada orang lain.

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan bersamaan atau hampir bersamaan dengan pengumpulan data. Meskipun demikian, Irawan juga

menuliskan rambu-rambu umum analisis data ini. Dalam buku ini, Bogdan & Biklen mengingatkan bahwa dalam melakukan analisis data peneliti harus berupaya melakukan hal-hal berikut :

1. Mempersempit cakupan penelitian. Riset yang dilakukan diawali dengan pertanyaan-pertanyaan umum, namun semakin banyaknya data yang dikumpulkan, pertanyaan harus semakin spesifik dan rinci.
2. Menentukan tipe atau metode riset anda sedini mungkin.
3. Mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analisis. Pertanyaan yang dikemukakan oleh peneliti harus kritis dan analitis terhadap objek peneliti.
4. Merencanakan pengumpulan data untuk esok hari berdasarkan pengumpulan data hari ini atau hari sebelumnya.
5. Membuat catatan dan komentar terhadap data mentah, bila pencatatan ditunda, maka kemungkinan besar peneliti akan lupa terhadap nuansa realitas yang melatarbelakangi data atau fakta yang dicatat.
6. Membuat memo atau rangkuman
7. Mengujicobakan beberapa ide kepada subjek peneliti.
8. Mengkaji literature pada saat analisis data.
9. Memanfaatkan berbagai metafora, analogi, dan konsep dalam analisis dan interpretasi data.

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan beberapa langkah analisis data yaitu:

1. Pengumpulan data
Melalui wawancara dan observasi lapangan serta kajian pustaka tentang keberadaan seni Hadrah baik di sekolah ataupun di masyarakat sekitar.
2. Transkrip data
Seluruh hasil pengumpulan data dituangkan dalam bentuk catatan.
3. Pembuatan koding
Tahap ini mengharuskan peneliti menentukan kata kunci untuk bagian-bagian penting dari hasil pengumpulan data
4. Kategorisasi Data

Sebagai langkah untuk mempermudah dalam memahami dan menyimpulkan, data-data penting yang telah dikumpulkan diklasifikasikan atau dikategorisasikan.

5. Penyimpulan sementara

6. Triangulasi

Proses ini merupakan tahap check dan recheck antara studi dokumentasi, wawancara, dan hasil observasi

7. Penyimpulan akhir.

Penyimpulan akhir merupakan akhir dari proses analisis data. Dari data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis data termasuk menganalisis hasil karya aransemen lagu-lagu Hadrah yang dibuat siswa secara berkelompok.